

LAPORAN KEUANGAN
PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022

DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- NERACA Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023	1a/1b
- LAPORAN LABA/RUGI Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023	5-27
- ATMR, KPMM, KAP, PPAP dan ANALISIS RASIO	Lampiran

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
NERACA
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2023</u> Rp	<u>Desember 2022</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3	143.270.900	210.335.900
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2b,4	308.240.579	225.473.843
Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	2c,5	7.798.311.862	5.252.355.263
Kredit Yang Diberikan - Bersih	2d,6	19.212.292.950	15.162.963.527
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2g,8	525.092.007	123.353.602
Persediaan	7	21.887.408	9.505.802
JUMLAH ASET LANCAR		<u>28.009.095.706</u>	<u>20.983.987.937</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Setelah Dikurangi			
Akumulasi Penyusutan sebesar			
Rp478.208.464 untuk tahun 2023 dan			
Rp549.491.874 untuk tahun 2022.	2i,9	543.316.650	401.397.240
Aset Lain-lain	2j,10	52.271.835	67.871.847
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>595.588.485</u>	<u>469.269.087</u>
JUMLAH ASET		<u>28.604.684.191</u>	<u>21.453.257.024</u>

Duri, 8 Januari 2024


Yati Rosellince Sitompul
Direktur Utama


nbp
nbp 24

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2023</u> Rp	<u>Desember 2022</u> Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	11	66.842.960	48.250.000
Utang Bunga	12	6.416.763	5.522.038
Utang Pajak	13	41.754.513	23.575.678
Simpanan Nasabah	2k,14	18.448.288.688	13.499.467.145
Simpanan dari Bank lain	2k,15	2.500.000.000	1.200.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2m,17	147.400.000	120.000.000
Kewajiban Lain - Lain	18	135.469.950	34.449.769
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>21.346.172.874</u>	<u>14.931.264.630</u>
EKUITAS			
Modal Saham	19		
Modal Dasar		2.000.000.000	-
Modal Disetor			1.000.000.000
Modal Belum Disetor		(1.000.000.000)	-
Saldo laba			
Cadangan Umum		200.000.444	200.000.444
Laba Ditahan		4.999.999.999	-
Belum Ditentukan Penggunaannya		-	4.557.060.217
Laba/Rugi Tahun Berjalan		1.058.510.873	764.931.733
JUMLAH EKUITAS		<u>7.258.511.317</u>	<u>6.521.992.394</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>28.604.684.191</u>	<u>21.453.257.024</u>

Duri, 8 Januari 2024





Yati Roselince Sitompul
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Desember 2023</u> Rp	<u>Desember 2022</u> Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2n,20		
Kontraktual		5.110.900.970	4.062.593.188
Provisi		428.300.795	356.098.868
Tabungan		40.088.875	23.582.279
Deposito		138.060.211	207.320.562
Jumlah Pendapatan Bunga		5.717.350.851	4.649.594.897
BEBAN BUNGA			
Kontraktual	2n,22	816.787.938	614.565.075
Jumlah Beban Bunga		816.787.938	614.565.075
PENDAPATAN BUNGA BERSIH			
		4.900.562.913	4.035.029.822
Pendapatan Operasional Lainnya	21	817.192.631	588.780.441
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		5.717.755.544	4.623.810.263
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	23	250.082.331	21.492.165
Beban Pemasaran	24	41.133.081	10.618.794
Beban Administrasi dan Umum	25	4.301.625.831	3.359.221.856
Jumlah Beban Operasional		4.592.841.243	3.391.332.815
LABA/RUGI OPERASIONAL			
		1.124.914.302	1.232.477.448
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non Operasional	26	134.703.627	29.214.578
Beban non Operasional	26	(27.601.370)	(391.714.932)
Jumlah Pendapatan (beban) Non Operasional		107.102.257	(362.500.354)
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK			
		1.232.016.559	869.977.094
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Penghasilan	21,16	173.505.685	105.045.361
LABA BERSIH		1.058.510.873	764.931.733

Duri, 8 Januari 2024


Yati Roseline Sitompul
Direktur Utama



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Dasar/Disetor	Modal Belum Disetor	Cadangan Umum	Laba Ditahan	Belum Diferentukannya	Laba Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2022	1.000.000.000	-	200.000.444	-	3.680.739.218	876.320.999	5.757.060.661
Penambahan (Penurunan)	-	-	-	-	876.320.999	(111.389.266)	764.931.733
Saldo per 31 Desember 2022	1.000.000.000	-	200.000.444	-	4.557.060.217	764.931.733	6.521.992.394
Penambahan (Penurunan)	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	4.999.999.999	(4.557.060.217)	293.579.140	736.518.923
Saldo per 31 Desember 2023	2.000.000.000	(1.000.000.000)	200.000.444	4.999.999.999	-	1.058.510.873	7.258.511.317

Duni, 8 Januari 2024



Yuli Roseline Sihombing
 Direktur Utama

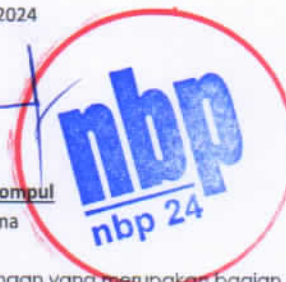
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Desember 2023	Desember 2022
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	1.058.510.873	764.931.733
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	(71.283.410)	32.920.861
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	15.600.012	15.428.137
Provisi	101.463.205	87.101.132
Penyisihan Kredit yang diberikan	106.888.672	(19.145.149)
	1.211.179.352	881.236.714
(KENAIKAN) PENURUNAN ASET LANCAR :		
Pendapatan Bunga yang akan diterima	(82.766.736)	306.492.790
Penempatan Pada Bank Lain	(2.545.956.599)	981.092.995
Kredit Yang Diberikan	(4.257.681.300)	(3.397.501.000)
Biaya Dibayar Dimuka	(401.738.405)	26.237.735
Persediaan	(12.381.606)	2.318.045
	(7.300.524.646)	(2.081.359.435)
KENAIKAN (PENURUNAN) KEWAJIBAN LANCAR :		
Kewajiban Segera Dibayar	18.592.960	29.100.000
Utang Bunga	894.725	4.124.831
Utang Pajak	18.178.835	14.455.911
Simpanan Nasabah	4.948.821.543	1.151.722.364
Simpanan Dari Bank Lain	1.300.000.000	644.788.979
Kewajiban Lain-Lain	101.020.181	(93.709.064)
Kewajiban Imbalan Pascakerja	27.400.000	(142.305.500)
	6.414.908.244	1.608.177.521
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	325.562.951	408.054.800
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(70.636.000)	(306.316.000)
Aset tidak berwujud	-	(16.500.000)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(70.636.000)	(322.816.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Laba Ditahan	442.939.782	-
Laba Tahun Lalu	(764.931.733)	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(321.991.951)	-
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(67.065.000)	85.238.800
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	210.335.900	125.097.100
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	143.270.900	210.335.900

Duri, 8 Januari 2024


Yati Roseline Sitompul
Direktur Utama



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 24 ("BPR") didirikan berdasarkan Akta Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, SH No. 559 tanggal 23 Oktober 1992 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor C2-9655 HT.01.01 tanggal 25 September 1993 dan surat izin untuk menjalankan usaha sebagai BPR telah diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Kep-011/KM.17/1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan mengenai Anggaran Dasar Perusahaan oleh Notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan akta Nomor 05 tanggal 19 Agustus 2021. Akta Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Agustus 2021 dengan Nomor AHU-AH.01.03-0439173 dan AHU-AH.01.03-0439174.

Perubahan mengenai Anggaran Dasar Perusahaan oleh Notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan Akta Nomor 04 tanggal 09 Maret 2022. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 09 Maret 2022 dengan Nomor AHU-0016764.AH.01.02.Tahun 2022.

Perubahan terakhir mengenai Anggaran Dasar Perusahaan oleh Notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan Akta Nomor 21 tanggal 17 Februari 2023. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Februari 2023 dengan Nomor AHU-AH.01.09-0093466 Tahun 2023.

b. Maksud Tujuan

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24, usaha yang dijalankan adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

c. Susunan Direksi

Susunan Pengurus per 31 Desember 2022 PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Jimmy Simanungkalit
Komisaris	: Herman, SE
Direktur Utama	: Yati Roselince Sitompul
Direktur	: -

Susunan Pengurus per 31 Desember 2023 PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Jimmy Simanungkalit
Komisaris	: Herman, SE
Direktur Utama	: Yati Roselince Sitompul
Direktur	: Verawati Karo

d. Lokasi Bank

Kantor Pusat PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 24, Duri Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Jumlah pengurus dan pegawai tetap per 31 Desember 2023 sebanyak 29 (dua puluh sembilan), dan per 31 Desember 2022 sebanyak 22 (dua puluh dua) orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA – BPR).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

b. Pendapatan Bunga Yang Akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "non performing" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontijensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain surat berharga kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2019 khususnya pasal 16 dan 17 mengenai PPAP dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Presentase	Keterangan
PPAP Umum Lancar	0.5%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar.
PPAP Khusus DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0.5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Presentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa Pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
c.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/ataubangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang undangan mengenai resi gudang.	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%
f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai resi gudang.	30%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (lanjutan)**

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 17 ayat (3) dan (4) POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang perubahan atas PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang kualitas aktiva produktif dan PPAP BPR yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c huruf e sampai dengan huruf g:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf h:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

f. Penjaminan Kredit

Pada tanggal 12 Desember 2019 telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama Asuradur Rekanan oleh dan antara PT Asuransi Sinar Mas dengan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24. PT Asuransi Sinar Mas setuju untuk memberikan Penjaminan Kredit kepada PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 dengan produk asuransi "Asuransi SIMAS UKM (UP Menurun)" atas fasilitas pemberian kredit atau pembiayaan yang diberikan sesuai ketentuan dalam perjanjian dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun nilai penjaminan yang dijaminan oleh PT Asuransi Sinar Mas sesuai dengan Sertifikat Penjaminan yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Sinar Mas.

Dengan Penyelesaian Klaim sebagai berikut :

- Apabila terjadi suatu kerugian terhadap objek yang diasuransikan, Pihak Kedua/Debitur wajib segera melaporkan kejadian tersebut kepada Pihak Pertama baik secara lisan, melalui telepon, telegram, telex, faksimile, atau tertulis dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam Polisnya masing-masing. Pemberitahuan demikian harus disusul dengan bahan-bahan bukti dan keterangan-keterangan lainnya dalam waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak kejadian kerugian terjadi.
- a. segera setelah diterimanya pemberitahuan secara lengkap, Pihak Pertama dapat mengadakan pemeriksaan secara langsung di lapangan atas klaim tersebut. Apabila diperlukan, Pihak Pertama dapat juga menunjuk Surveyor dan/atau Adjuster dalam rangka menunjang proses penyelesaian klaim. Biaya untuk Surveyor atau Adjuster tersebut adalah menjadi tanggung jawab dan Beban Pihak Kedua.
 - b. Pihak Pertama wajib membayarkan klaim paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender terhitung sejak adanya kesepakatan antara Para Pihak mengenai jumlah klaim yang dibayar.
 - c. Ketentuan dan syarat klaim lainnya mengikuti ketentuan dan syarat masing-masing Pihak.

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (straight line method).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 27 dan 28:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet;
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara;
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur;
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih;
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan;
 - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR.
 - b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan;
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan;
 - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan; dan
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

i. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tahun
Bangunan :	20 Tahun
Kendaraan :	4 s/d 8 Tahun
Peralatan Kantor :	4 s/d 8 Tahun

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

j. Aset lain-lain

Merupakan aset tidak berwujud berupa Core Banking System (NPB Sys) yang digunakan oleh perusahaan untuk pencatatan transaksi.

Aset tidak berwujud disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi Amortisasi. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

k. Simpanan Nasabah dan Simpanan Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

m. Imbalan Pascakerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program Imbalan pasti.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

4

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Terdiri Dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pascakerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga – provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan – pokok.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga – transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah dan cashback yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

o. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28. "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

f

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa (lanjutan)

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut;
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
 - Mengendalikan dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk entitas anak dan fellow subsidiaries).
 - Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas.
 - Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
3. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
4. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
5. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
 Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan dikendalikan bersama atau
6. dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
7. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

p. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. KAS

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Kas Khasanah	100.000.000	175.000.000
Kas Teller 1	43.270.900	35.335.900
Jumlah	143.270.900	210.335.900

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Penempatan pada Bank Lain	12.243.834	5.128.768
Bunga Kredit yang Diberikan	295.996.745	220.345.075
Jumlah	308.240.579	225.473.843

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	3.809.552.405	2.502.355.263
Deposito	4.000.000.000	2.750.000.000
Jumlah	7.809.552.405	5.252.355.263
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - ABA	(11.240.543)	-
Jumlah	7.798.311.862	5.252.355.263
a. Tabungan		
	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT Bank Mega Tbk	1.636.635.277	156.873.269
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	909.344.763	1.385.384.990
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.263.572.364	960.097.004
Jumlah Tabungan	3.809.552.405	2.502.355.263
b. Deposito		
	2023	2022
	Rp	Rp
Pihak Terkait		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 17	200.000.000	-
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 31	100.000.000	100.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32	-	500.000.000
Pihak Tidak Terkait		
PT BPRS Hasanah	800.000.000	500.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	-
PT BPR Sinar Terang	150.000.000	150.000.000
PT BPR Universal Karya Mandiri Riau	750.000.000	500.000.000
PT BPR Duta Perdana	500.000.000	-
PT BPR Arsham Sejahtera	500.000.000	-
PT BPR Tuah Negeri Mandiri	-	500.000.000
PT BPR Fianka	-	500.000.000
Jumlah Deposito	4.000.000.000	2.750.000.000
c. Penyisihan Penghapusan aset produktif ABA Pembentukan tahun berjalan	(11.240.543)	-
Jumlah PPAP-ABA	(11.240.543)	-

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pokok		
Pihak Terkait	615.364.400	326.874.700
Pihak Tidak Terkait	19.386.159.000	15.416.967.400
Jumlah kredit yang diberikan - Pokok	20.001.523.400	15.743.842.100
Provisi	(523.095.003)	(421.631.798)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(266.135.447)	(159.246.775)
Jumlah Kredit Yang Dibagikan - Bersih	19.212.292.950	15.162.963.527
a. Berdasarkan tujuan pinjaman nasabah	2023	2022
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja	11.069.318.800	9.312.288.300
Kredit Investasi	249.150.800	604.782.400
Kredit Konsumtif	8.683.053.800	5.826.771.400
Jumlah Tujuan Pinjaman Nasabah	20.001.523.400	15.743.842.100
b. Provisi dan administrasi - kredit	2023	2022
	Rp	Rp
Provisi	(523.095.003)	(421.631.798)
Jumlah Provisi dan administrasi - Kredit	(523.095.003)	(421.631.798)
c. Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo awal	(159.246.775)	(178.391.924)
Pembentukan tahun berjalan	(106.888.672)	19.145.149
Jumlah Penyisihan penghapusan aset produktif - kredit	(266.135.447)	(159.246.775)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pembentukan PPAP berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2020 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2011.

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga kredit tahun 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 07/SK.Dir/BPR-24/IV/2023 dengan penjelasan sebagai berikut :

Jenis Kredit	Jangka Waktu	Suku Bunga
Bulanan	Minimal 3 Bulan, Maksimal 5 Tahun	Minimal 1,45%/Bulan, Maksimal 2%/Bulan
Berjangka	Minimal 3 Bulan, Maksimal 5 Tahun	Minimal 1,45%/Bulan, Maksimal 2%/Bulan
Multiguna	Minimal 3 Bulan, Maksimal 5 Tahun	Minimal 1,45%/Bulan, Maksimal 2%/Bulan

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2023 (Rp)	%	31 Desember 2022 (Rp)	%
Lancar	18.578.661.300	92,89%	15.050.035.500	95,59%
Dalam Perhatian Khusus	937.903.600	4,69%	414.269.500	2,63%
Kurang Lancar	59.506.700	0,30%	65.945.200	0,42%
Diragukan	193.602.600	0,97%	26.609.300	0,17%
Macet	231.849.200	1,16%	186.982.600	1,19%
Jumlah	20.001.523.400	100,00%	15.743.842.100	100,00%
NPL	2,42%		1,78%	

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jasa	4.070.149.200	-
Industri	-	5.826.771.400
Perdagangan	3.728.178.000	4.053.436.800
Pertanian	3.520.142.400	3.078.143.500
Lain- lain	8.683.053.800	2.785.490.400
Jumlah	20.001.523.400	15.743.842.100

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:	2023 Rp	2022 Rp
Persediaan Materai	1.030.000	320.000
Persediaan Buku Tabungan Martabe	5.018.508	480.000
Persediaan Buku Tabungan Pundi	2.198.400	3.691.200
Persediaan Buku Tabungan Pelajar	2.817.600	4.651.200
Persediaan Bilyet Deposito	10.422.900	203.402
Persediaan Alat Tulis Kantor	224.000	160.000
Persediaan Tiket DR CR	176.000	-
Jumlah Persediaan	21.887.408	9.505.802

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:	2023 Rp	2022 Rp
PPH Pasal 25	-	-
Asuransi Kesehatan	-	-
Asuransi Kendaraan	1.171.893	1.848.681
Asuransi kas	178.340	178.340
Asuransi Lainnya	3.053.214	2.832.963
Lembaga Penjamin Simpanan	-	-
Sewa Gedung	96.333.310	88.183.318
Promosi	25.305.250	-
Budep Promo Lebaran	95.550.000	-
Piutang Asuransi	8.000.000	-
Uang Muka Lainnya	295.500.000	30.310.300
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	525.092.007	123.353.602

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

	2023			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	
Nilai Perolehan				
ATI - Galongan 1	363.023.000	25.220.000	-	388.243.000
ATI - Galongan 2	587.866.114	45.416.000	-	633.282.114
	950.889.114	70.636.000	-	1.021.525.114
Akumulasi Penyusutan				
ATI - Galongan 1	298.522.865	13.265.901	-	311.788.766
ATI - Galongan 2	250.969.009	-	84.549.311	166.419.698
	549.491.874	13.265.901	84.549.311	478.208.464
Nilai Buku	401.397.240			543.316.650
	2022			
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Perolehan				
ATI - Galongan 1	354.657.000	54.999.000	46.633.000	363.023.000
ATI - Galongan 2	289.916.114	297.950.000	-	587.866.114
	644.573.114	352.949.000	46.633.000	950.889.114
Akumulasi Penyusutan				
ATI - Galongan 1	326.787.124	18.368.737	46.632.996	298.522.865
ATI - Galongan 2	189.783.889	61.185.120	-	250.969.009
	516.571.013	79.553.857	46.632.996	549.491.874
Nilai Buku	128.002.101			401.397.240

Penyusutan yang dibebankan pada biaya administrasi masing - masing sebesar Rp150.761.590 Untuk tahun 2023 dan Rp79.553.857 Untuk tahun 2022

Aset tetap kecuali hak atas tanah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 24 berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LAIN - LAIN

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Aset Tidak Berwujud	162.800.000	162.800.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(110.528.165)	(94.928.153)
Jumlah Aset lain- lain	52.271.835	67.871.847

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Asuransi	12.332.960	-
Titipan Pajak Bunga Deposito	19.110.000	-
Titipan Notaris	29.550.000	48.250.000
Titipan Nasabah	5.850.000	-
Jumlah Kewajiban segera	66.842.960	48.250.000

12. UTANG BUNGA

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito Yang Masih Harus Dibayar	6.416.763	5.522.038
Jumlah Utang bunga	6.416.763	5.522.038

13. UTANG PAJAK

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Titipan Pajak 4 (2) - Tabungan	889.685	710.389
Titipan Pajak 4 (2) - Deposito	9.576.453	8.210.289
PPH Pasal 29	31.288.375	14.655.000
Jumlah Utang bunga	41.754.513	23.575.678

14. SIMPANAN NASABAH

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	5.479.788.688	4.267.467.145
Deposito	12.968.500.000	9.232.000.000
Jumlah	18.448.288.688	13.499.467.145
a. Tabungan		
Pihak terkait	73.458.623	18.567.245
Pihak tidak terkait	5.406.330.065	4.248.899.900
Sub - jumlah	5.479.788.688	4.267.467.145
b. Deposito Berjangka		
Pihak terkait	1.100.000.000	100.000.000
Pihak tidak terkait	11.868.500.000	9.132.000.000
Sub - jumlah	12.968.500.000	9.232.000.000

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

	2023 Rp	2022 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu		
Jangka waktu 1 bulan	257.000.000	448.500.000
Jangka waktu 3 bulan	1.359.000.000	1.681.000.000
Jangka waktu 6 bulan	1.897.500.000	835.000.000
Jangka waktu 12 bulan	9.425.000.000	6.237.500.000
Jangka waktu 18 bulan	30.000.000	30.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	12.968.500.000	9.232.000.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 006/SK.Dir/BPR-24/III/2023 PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24, Tingkat suku bunga tabungan ditetapkan sebagai berikut :

Produk Tabungan	2023
Tabungan Martabe	2,00%
Tabungan Pundi	1,50%
Tabungan Pelajar	1,00%
Tabungan Kotak	1,00%

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 006/SK.Dir/BPR-24/III/2023 PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24, Tingkat suku bunga deposito ditetapkan sebagai berikut :

Produk Deposito	2023
Maduma 1 Bulan	5,00%
Maduma 3 Bulan	5,25%
Maduma 6 Bulan	5,50%
Maduma 12 Bulan	6,00%
Maduma 24 Bulan	6,25%
Maduma Plus	3,50%

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2023 Rp	2022 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito		
Pihak Terkait		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 10	100.000.000	100.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 16	-	100.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 18	-	-
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 20	-	100.000.000
Pihak Tidak Terkait		
PT BPR Daya Lumbang Asia	500.000.000	500.000.000
PT BPR Arsham Sejahtera	400.000.000	400.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	300.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Dut	200.000.000	-
PT BPR Prima Tata Patumbak	500.000.000	-
PT BPR Darmawan Adiguna	500.000.000	-
Jumlah	2.500.000.000	1.200.000.000

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri atas:	2023 Rp	2022 Rp
Laba sebelum manfaat (beban)	1.232.016.559	869.977.094
Koreksi Positif/Negatif		
Sumbangan	-	5.350.000
Jamuan	-	1.773.600
Jumlah	-	7.123.600
Taksiran Laba Kena Pajak	1.232.016.559	877.100.694
Penghasilan Kena Pajak	1.232.016.559	877.100.000
Pajak Fasilitas 31 E Ayat 1		
Penghasilan Bruto 2023	6.669.247.109	5.267.589.916
Dasar Pengenaan Pajak	1.232.016.559	877.100.000
Peredaran Bruto Mendapatkan Fasilitas	886.708.707	799.242.171
Peredaran Bruto Non Fasilitas	345.307.852	77.857.829
PPH Terutang Fasilitas 50% x 22%	97.537.958	87.916.639
PPH Terutang Non Fasilitas x 22%	75.967.727	17.128.722
Total PPh Terutang	173.505.685	105.045.361
Angsuran PPh 25 Tahun 2023	142.217.310	90.390.361
Utang Pajak Penghasilan (PPh 29)	31.288.375	14.655.000
PPh Pasal 25 Tahun Berikutnya	14.458.807	8.753.780

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun buku 2023 berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan oleh PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24.

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

BPR menghitung dan membukukan estimasi imbalan pascakerja sesuai SAK-ETAP Bab 23 tentang "imbalan kerja" sebagai dampak dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pascakerja tersebut adalah sebanyak 29 (dua puluh sembilan) dan 22 (dua puluh dua) orang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung dan membukukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pascakerja tersebut oleh perusahaan sendiri, adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Bunga Teknis	7,6% per Tahun	7,6% per Tahun
Kenaikan gaji rata-rata pertahun	10%	10%
Usia pension normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat pengunduran diri	55 Tahun	55 Tahun

Imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh perhitungan perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Kewajiban imbalan pascakerja	147.400.000	120.000.000
Jumlah Kewajiban Imbalan pascakerja	147.400.000	120.000.000

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEWAJIBAN LAIN

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Taksiran PPH Pasal 25	-	7.449.769
Cadangan Bonus	135.469.950	27.000.000
Jumlah Kewajiban Lain	135.469.950	34.449.769

19. EKUITAS

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Modal		
Modal Dasar	2.000.000.000	-
Modal Disetor		1.000.000.000
Modal Belum Disetor	(1.000.000.000)	-
	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Saldo laba		
Cadangan Umum	200.000.444	200.000.444
Laba Ditahan	4.999.999.999	-
Belum Ditentukan Penggunaannya	-	4.557.060.217
Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.058.510.873	764.931.733
Jumlah Ekuitas	7.258.511.317	6.521.992.394

Susunan pemegang saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rupiah
PT Nusantara Bona Pasogit	729.654	72,97%	729.654.000
Yan Walter Lumban Gaol	190.240	19,02%	190.240.000
Ricardo Simatupang	50.106	5,01%	50.106.000
Mulana Hutabarat	30.000	3,00%	30.000.000
	<u>1.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.000.000.000</u>

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2023	2022
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kontraktual		
Kredit yang diberikan (kontraktual)	5.110.900.970	4.062.593.188
Tabungan	40.088.875	23.582.279
Deposito	138.060.211	207.320.562
Sub - jumlah	5.289.050.056	4.293.496.029
Pendapatan Provisi		
Provisi dan administrasi	428.300.795	356.098.868
Jumlah Pendapatan Operasional	5.717.350.851	4.649.594.897

4

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas:	2023 Rp	2022 Rp
Denda Keterlambatan Kredit	103.528.100	81.330.200
Administrasi tabungan	46.153.000	13.958.000
Penutupan Tabungan	815.757	576.755
Penutupan Deposito	470.000	280.000
Denda Break deposito	7.450.000	9.225.000
Pemulihan PPAP	8.573.949	-
Fee Listrik dan Asuransi	30.277.427	24.866.554
Administrasi MIB	903.500	720.000
Denda Break Kredit	484.608.600	385.189.200
Kelebihan kas	12.298	19.309
Ganti Buku Hilang	150.000	120.000
Ganti Rugi	99.664.000	-
Kelebihan Pembentukan PPAP	-	57.090.423
Lainnya	34.586.000	15.405.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	817.192.631	588.780.441

22. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri atas:	2023 Rp	2022 Rp
Tabungan	79.476.300	78.818.370
Deposito Berjangka	573.152.816	474.486.396
Deposito Maduma Plus	1.796.636	2.706.274
Bank lain - Deposito	162.362.186	57.169.913
Bank Lain - Tabungan	-	1.384.122
Jumlah Beban Bunga	816.787.938	614.565.075

23. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF (PPAP)

Akun ini terdiri atas:	2023 Rp	2022 Rp
PPAP-ABA	29.997.010	2.277.105
PPAP-Kredit	220.085.321	19.215.060
Jumlah Beban PPAP	250.082.331	21.492.165

24. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri atas:	2023 Rp	2022 Rp
Iklan/promosi	41.133.081	10.618.794
Jumlah Beban Pemasaran	41.133.081	10.618.794

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri atas:	2023 Rp	2022 Rp
a. Beban tenaga kerja		
Honor komisaris	313.590.000	225.000.000
Tunjangan Pulsa Komisaris	15.600.000	15.600.000
Tunjangan Askes Komisaris	10.926.400	10.608.000
Tunjangan Jamsostek Komisaris	16.014.480	12.359.600
Tunjangan PPh 21 Komisaris	38.977.926	23.555.493
Gaji direksi	438.000.000	385.100.000
Tunjangan Pulsa Direksi	19.800.000	18.950.000
Tunjangan Perumahan Direksi	28.000.000	26.000.000
Tunjangan Askes Direksi	41.179.200	36.320.800
Tunjangan Jamsostek Direksi	19.243.240	15.577.760
Tunjangan PPh 21 Direksi	60.569.333	64.993.876
Tunjangan BBM Karyawan	29.100.000	23.600.000
Gaji karyawan	1.004.011.452	891.762.486
Tunjangan Transport dan Makan	55.200.000	55.200.000
Tunjangan Makan Lembur	5.840.000	4.770.000
Tunjangan Pulsa Karyawan	29.750.000	23.100.000
Tunjangan Jabatan	46.600.000	35.150.000
Tunjangan Jamsostek Karyawan	56.066.361	48.643.898
Tunjangan PPh 21 Karyawan	5.279.396	8.603.175
Tunjangan Askes Karyawan	49.985.857	42.006.564
Tunjangan Perayaan HUT BPR	180.000.000	100.000.000
Gaji Karyawan Honoror	216.011.796	112.209.100
Dana Pensiun	61.359.696	56.297.851
Lembur	2.300.000	-
Bonus	135.000.000	27.000.000
Tunjangan Hari Raya	170.546.595	146.881.028
Insentif	147.114.500	92.160.650
Biaya lainnya	68.871.363	17.982.000
Sub - Jumlah	3.264.937.595	2.519.432.281
b. Pendidikan dan Pelatihan		
Pendidikan dan Pelatihan	202.823.331	110.673.000
Penataran / Seminar	-	13.250.467
PMS In House Training	182.600	343.000
Sub - Jumlah	203.005.931	124.266.467
c. Sewa		
Gedung Kantor Pusat	33.850.008	28.600.008
Gedung Perumahan/Mess	2.000.000	7.000.000
Sub - Jumlah	35.850.008	35.600.008
d. Asuransi		
Kendaraan	9.072.463	6.923.838
Kecelakaan	5.732.554	4.802.096
Cash In Safe/Courier	705.000	706.670
Cash In Cashier Box	365.000	366.660
Lainnya	10.298.236	9.609.975
Sub - Jumlah	26.173.253	22.409.239
e. Pemeliharaan		
Gedung	1.569.000	445.000
Inventaris	8.221.000	3.135.000
Kendaraan	9.354.261	6.268.589
Aset Tidak Berwujud	69.024.700	76.513.750
Lainnya	6.040.000	5.280.000
Sub - Jumlah	94.208.961	91.642.339

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
	Rp	Rp
f. Penyusutan dan amortisasi		
Penyusutan Golongan I	28.110.901	18.368.741
Penyusutan Golongan II	122.650.689	61.185.120
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	15.600.012	15.428.137
Sub - Jumlah	166.361.602	94.981.998
g. Beban barang dan jasa		
Listrik	33.168.949	28.371.925
Telepon/Fax	10.494.080	10.463.761
Alat Tulis Kantor	4.438.000	3.159.000
Barang Cetak	47.299.094	17.065.645
Fotocopy/Penjilidan	1.215.600	1.158.600
Benda POS/Materai	3.778.710	2.502.000
Perlengkapan Kantor	5.694.901	5.425.100
Peralatan Kantor	7.924.000	9.641.500
Rapat	18.281.333	5.600.000
Rapat Umum Pemegang Saham	20.400.000	42.600.000
Notaris/Akuntan	1.000.000	250.000
Fee Kredit CGC	8.250.000	3.600.000
Makan Bersama	5.316.000	4.449.600
Pantry	12.348.200	9.203.200
Administrasi Bank	7.036.044	5.000.340
Perjalanan dinas	50.691.567	105.532.039
BBM dan Pelumas	48.716.250	36.191.200
Premi LPS	33.924.304	27.571.118
Pengadaan Inventaris Bank	3.575.900	1.710.000
Seragam	15.300.000	-
Transfer	696.000	349.200
Penagihan Kredit	1.275.000	3.444.080
Sumbangan	8.900.000	6.400.024
Juran Keanggotaan	70.565.379	61.303.169
Tagihan OJK	16.050.000	11.100.000
Jasa Audit	34.456.465	47.607.671
Air Minum (AQUA)	2.669.800	1.258.000
Retribusi	1.550.000	850.000
Pengurusan Akta	5.750.000	6.750.000
Perayaan HUT BPR	3.203.026	-
Penagihan Kredit KTA	9.163.260	-
Lainnya	11.435.504	4.761.700
Transportasi	-	2.877.752
Koran Majalah	-	480.000
Sub - Jumlah	504.567.366	466.676.624
h. Beban Pajak		
Kendaraan	6.521.000	3.080.000
PPh 25/29	115	1.132.900
Sub - Jumlah	6.521.115	4.212.900
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	4.301.625.831	3.359.221.856

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri atas:	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan non operasional		
Keuntungan Penjualan Aktiva	110.000.000	5.000.000
Kelebihan Pembentukan PPAP	18.756.467	-
Lainnya	5.947.160	24.214.578
Sub - Jumlah	134.703.627	29.214.578
Beban non oprasional		
Representasi/Jamuan	468.000	2.188.600
Forum Direksi	21.000.000	21.300.000
Lainnya	6.133.370	368.226.332
Sub - Jumlah	27.601.370	391.714.932
Jumlah Pendapatan (Beban) non oprasional	162.304.997	420.929.510

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri atas:

- a. Perusahaan dalam kegiatan usahanya melkukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

	2023	
	Jumlah	Persentase dari ABA
Penempatan pada bank lain		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 17	200.000.000	2,56%
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 31	100.000.000	1,28%
Sub - Jumlah	300.000.000	3,84%
	Jumlah	Persentase dari KYD
Kredit yang diberikan		
Jimmi Simanungkalit	11.617.800	0,06%
Yati Roselince Sitompul	103.020.800	0,52%
Irama Riama Gultom	86.646.200	0,43%
Hotmaida Flora	16.327.000	0,08%
Lidia Sitindaon	114.964.500	0,57%
Anita Juniarti	151.785.300	0,76%
Herman	43.521.500	0,22%
Firman Silalahi	87.481.300	0,44%
Sub - Jumlah	615.364.400	3,08%
Jumlah	915.364.400	6,92%
	2022	
	Jumlah	Persentase dari ABA
Penempatan pada bank lain		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 31	100.000.000	1,90%
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32	500.000.000	9,52%
Sub - Jumlah	600.000.000	11,42%

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2022	
	Jumlah	Persentase dari KYD
Kredit yang diberikan		
Pemegang Saham/Komisaris/Direksi dan Karyawan	326.874.700	2,08%
Sub - Jumlah	326.874.700	2,08%
Jumlah	926.874.700	13,50%
	2023	
	Jumlah	Persentase dari Simpanan Nasabah
Simpanan Nasabah		
Tabungan		
Ricardo Simatupang	15.267.938	0,08%
Jimmi Simanungkalit	2.077.874	0,01%
Yati Roselince Sitompul	9.674.920	0,05%
Verawati br Karo	33.481.231	0,18%
Semarsan Ekasakta Bangun	12.956.660	0,07%
Jumlah Tabungan	73.458.623	0,40%
Deposito		
Yati Roselince Sitompul	100.000.000	0,54%
Verawati br Karo	200.000.000	1,08%
Semarsan Ekasakta Bangun	800.000.000	4,34%
Jumlah Deposito	1.100.000.000	5,96%
Jumlah Simpanan Nasabah	1.173.458.623	6,36%
	Jumlah	Persentase dari Simpanan dari Bank Lain
Simpanan dari Bank Lain		
Deposito		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 10	100.000.000	4,00%
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 16	-	0,00%
PI BPR Nusantara Bona Pasogit 20	-	0,00%
Jumlah Deposito	100.000.000	4,00%
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	100.000.000	4,00%
	2022	
	Jumlah	Persentase dari Simpanan Nasabah
Simpanan Nasabah		
Tabungan		
Pemegang Saham/Komisaris/Direksi dan Karyawan	18.567.245	0,14%
Jumlah Tabungan	18.567.245	0,14%
Deposito		
Pemegang Saham/Komisaris/Direksi dan Karyawan	100.000.000	0,74%
Jumlah Deposito	100.000.000	0,74%
Jumlah Simpanan Nasabah	118.567.245	0,88%

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah	Presentase dari Simpanan dari Bank Lain
Simpanan dari Bank Lain		
Deposito		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 10	100.000.000	8,33%
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 16	100.000.000	8,33%
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 20	100.000.000	8,33%
Jumlah Deposito	300.000.000	25,00%
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	300.000.000	25,00%

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak yang berelasi	Hubungan	Transaksi
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 17	Pihak berelasi	Penempatan pada bank lain
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 31	Pihak berelasi	Penempatan pada bank lain
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32	Pihak berelasi	Penempatan pada bank lain
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 10	Pihak berelasi	Simpanan dari Bank Lain
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 16	Pihak berelasi	Simpanan dari Bank Lain
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 20	Pihak berelasi	Simpanan dari Bank Lain
Jimmi Simanungkalit	Pihak berelasi	KYD, Simpanan Nasabah
Yati Roselince Sitompul	Pihak berelasi	KYD, Simpanan Nasabah
Irama Riama Gultom	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Hafmaida Flora	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Lidia Sitindaon	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Anifa Juniarti	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Herman	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Firman Silalahi	Pihak berelasi	Kredit Yang Diberikan
Ricardo Simatupang	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Verawati br Karo	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah
Semarsan Ekasakta Bangun	Pihak berelasi	Simpanan Nasabah

28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2023 Rp	2022 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Komitmen		
Fasilitas kredit yang belum tarik	-	-
Tagihan (Kewajiban) Komitmen bersih	-	-
Kontijensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Aset produktif dihapusbukukan	201.505.700	127.530.500
	148.482.200	143.523.500
Tagihan (Kewajiban) Kontijensi bersih	349.987.900	271.054.000

29. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang - undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang - undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah Yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang ditentukan.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 8 Januari 2024

+

Lampiran 1

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

NO	KETERANGAN	JUMLAH RP	RISIKO %	ATMR RP
1	Kas	143.270.900	0%	-
2	Sertifikat bank Indonesia	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain.	7.809.552.405	20%	1.561.910.481
7	Kredit kepada atau yang di jamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
8	Kredit kepada atau yang di jamin oleh BUMN/BUMD.	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia.	-	30%	-
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.	-	50%	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	50%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan	-	50%	-
13	Kredit kepada Usaha Mikro dan kecil	20.001.523.400	70%	14.001.066.380
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatab fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	-	70%	-
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	-	100%	-
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet : a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	-	100%	-
17	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	595.588.485	100%	595.588.485
18	Agunan yang diambil (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
19	Aktiva lainnya selain tersebut diatas *).	855.219.994	100%	855.219.994
JUMLAH ATMR		29.405.155.184		17.013.785.340

J

Lampiran 2

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

	Risiko (%)		
	Jumlah (Rp)		ATMR (Rp)
Modal Inti (Tier I)			
Modal Dasar	2.000.000.000	100%	2.000.000.000
Modal Belum Disetor	(1.000.000.000)	100%	(1.000.000.000)
Cadangan umum	200.000.444	100%	200.000.444
Laba ditahan	4.999.999.999	100%	4.999.999.999
Laba rugi tahun berjalan	1.058.510.873	100%	1.058.510.873
Jumlah modal inti	7.258.511.317		7.258.511.317
Agunan yang diambil alih	-	50%	-
Jumlah modal inti	7.258.511.317		7.258.511.317
Modal Pelengkap(Tier II)			
PPAP Umum (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR) sebelum perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	92.893.307	100%	92.893.307
Jumlah modal inti dan modal pelengkap			7.351.404.624
Modal minimum KPMM	12% x ATMR		2.041.654.241
Kelebihan atau kekurangan modal			-
Rasio modal CAR	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		
	7.351.404.624	x 100%	43,21%
	17.013.785.340		
Rasio modal inti	$\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{17.013.785.340}} \times 100\%$		
	7.258.511.317	x 100%	42,66%
	17.013.785.340		

4

Lampiran 3

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I Perhitungan Aset produktif dan rasio KAP						
A Aset Produktif	18.578.661.300	937.903.600	59.506.700	193.602.600	231.849.200	20.001.523.400
1 Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-
2 Surat berharga	7.809.552.405	-	-	-	-	7.809.552.405
3 Penempatan pada bank lain	26.388.213.705	937.903.600	59.506.700	193.602.600	231.849.200	27.811.075.805
Jumlah aset produktif	0%	-	50%	75%	100%	
B Presentase bobot klasifikasi	-	-	29.753.350	145.201.950	231.849.200	406.804.500
C Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan						
D Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						1,46%
II Perhitungan kewajiban penyisihan						
penghapusan aset produktif						
A Nilai agunan	-	-	-	140.330.388	117.876.442	258.206.830
B Serifikat bank Indonesia						
C Dasar perhitungan PPAP	18.578.661.300	937.903.600	59.506.700	53.272.212	113.972.758	19.743.316.570
D Presentase PPAPWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPAPWD	92.893.307	28.137.108	4.496.168	26.636.106	113.972.758	266.135.447
F Jumlah Penyisihan						266.135.447
G Jumlah kekurangan kelebihan penyisihan penghapusan						-
H Rasio PPAP terhadap PPAPWD						100,00%

AX

Lampiran 4

PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
 PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1 Penempatan pada bank lain	7.809.552.405					7.809.552.405
2 Kredit yang diberikan						
a Kepada pihak terkait	615.364.400					615.364.400
b Kepada pihak tidak terkait	17.963.296.900	937.903.600	59.506.700	193.602.600	231.849.200	19.386.159.000
3 Jumlah aset produktif	26.388.213.705	937.903.600	59.506.700	193.602.600	231.849.200	27.811.075.805
4 Loan to deposit ratio (LDR)						79,53%
5 Return on Asset (ROA)						5,39%
6 Capital edequency ratio (CAR)						43,21%
7 Beban operasional pendapatan Operasional						80,33%
8 Non Performing loan (NPL)						2,42%
9 Cash Ratio						21,33%
10 Net Interest Margin (NIM)						16,09%

X